

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Pembelajaran efektif merupakan pembelajaran yang menggunakan atau memaksimalkan perencanaan dengan matang dan didukung oleh sumber serta alat yang bervariasi. Kegiatan belajar sebagai aktivitas yang dilakukan oleh individu agar mendapatkan sebuah kompetensi berupa pengetahuan dan keterampilan untuk mempertajam kemampuan seseorang. Komponen-komponen dalam belajar memiliki keterkaitan yang saling berhubungan secara komprehensif. Komponen dalam belajar itu terdiri dari perencanaan pembelajaran, media pembelajaran, sumber belajar, serta evaluasi yang terdiri dari tes dan non-tes. Salah satu hal yang mendasari dari suatu keberhasilan proses pembelajaran adalah model pembelajaran yang didesain dengan tujuan agar kegiatan mengajar dapat terlaksana dengan efektif dan efisien oleh peserta didik. Dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran merupakan bagian dari komponen dasar dalam terjadinya suatu proses pembelajaran mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi pembelajaran, sehingga menjadi tolok ukur dari terciptanya proses pembelajaran yang efektif dan efisien, sehingga keberhasilan pembelajaran dapat tercapai.

Model pembelajaran merupakan bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal hingga akhir yang disajikan oleh guru sesuai dengan karakteristik peserta didik. Dengan kata lain, model pembelajaran merupakan lapisan-lapisan yang meliputi suatu

pendekatan, metode, strategi, dan teknik pengajaran demi keberlangsungan proses pembelajaran yang baik. Terdapat banyak ragam dari model pembelajaran ini, salah satunya adalah model pembelajaran kooperatif.

Pembelajaran kooperatif adalah merupakan kegiatan belajar yang mengutamakan keterlibatan kerja sama antar peserta didik. Pembelajaran kooperatif biasanya disebut dengan kerja kelompok. Konsep pembelajaran kooperatif ini pada dasarnya membutuhkan kerja sama antara peserta didik yang memunculkan hasil diskusi sehingga tercapainya tujuan dari suatu pembelajaran itu sendiri.

Dewasa ini, banyak penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran rekan sebaya atau kerja kelompok ternyata lebih efektif dan peran pendidik tetap ada sebagai pembimbing. Dari penelitian yang relevan, penerapan model kooperatif dianggap efektif untuk mengembangkan kemampuan belajar peserta didik. Ada berbagai macam model kooperatif yang diterapkan di sekolah. Model pembelajaran ini memudahkan peserta didik melakukan interaksi sosial, mengembangkan keterampilan berdiskusi, serta menumbuhkan sikap menghargai pendapat orang lain. Salah satu penelitian yang dilaksanakan oleh Alamsyah (2020), mengatakan cara untuk mengembangkan potensi peserta didik dalam pembelajaran dapat mendorong peserta didik yang kurang termotivasi untuk tetap berusaha meningkatkan kemampuan berpikir kreatifnya. Oleh sebab itu, penelitian ini mencoba menggunakan model *cooperative script* sebagai salah satu solusi dalam mengatasi permasalahan hasil belajar menulis secara khusus pembendaharaan kata dan meningkatkan penggunaan gaya bahasa pada materi teks

puisi di sekolah menengah pertama (SMP). Berkaitan dengan model, tentunya membutuhkan alat penunjang lainnya berupa media.

Media pembelajaran sudah banyak dikembangkan oleh para tenaga pendidik, dengan berbagai macam kreativitas yang beragam pula. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia, tentu media pembelajaran merupakan substansi yang esensial. Banyaknya materi-materi di dalam materi pelajaran bahasa Indonesia, memicu tenaga pendidik wajib mencari media pembelajaran yang cocok pula, sesuai dengan materi dan karakteristik siswa yang akan menerima materi. Maka dari itu, pemilihan media harus sesuai dan benar serta diperhitungkan secara matang demi mendapat proses pembelajaran yang efektif dan efisien bagi tenaga pendidik dan siswa.

Semakin canggihnya teknologi saat ini, media pembelajaran telah bervariasi. Salah satu media pembelajaran yang berbasis teknologi yaitu media sosial yang menampilkan media audiovisual (Rasdawita et al., 2023). Media sosial sekarang menjadi pusat perhatian dan banyak digunakan oleh berbagai kalangan, salah satunya adalah peserta didik. Hal ini dapat menjadi kesempatan dari adanya penelitian ini untuk memanfaatkan kecanggihan teknologi dalam proses pembelajaran guna meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menulis puisi menggunakan media audiovisual dalam sosial media TikTok.

Dalam menentukan media pembelajaran yang sesuai, dibutuhkan adanya perencanaan atau tinjauan awal sebelum memulai penggunaan media pembelajaran. Tentu kita harus mencoba suatu media pembelajaran secara detail sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan kesesuaian materi terhadap media pembelajaran yang akan

digunakan. Setelah meninjau rencana dalam penggunaan media pembelajaran yang dikira cocok, langkah selanjutnya yaitu mencoba media pembelajaran tersebut. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Alamsyah (2020) menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran dalam hal untuk menguasai menulis yang tepat dapat memotivasi dalam memperoleh gagasan atau ide-ide yang akan ditungkan ke dalam bentuk tulisan. Maka dari itu, penentuan media pembelajaran perlu diperhatikan demi kelancaran peserta didik dalam memproses gagasan ke dalam tulisan, sehingga terciptalah kemampuan peserta didik yang baik dalam segi menulis secara umum dan menulis puisi secara khusus.

Puisi adalah salah satu jenis karya sastra yang dapat dipelajari dari berbagai aspeknya, termasuk kemampuan untuk memilih ide, judul, tema yang menarik, memiliki makna yang luas, menggunakan bahasa dengan cara yang tepat, menggunakan gaya bahasa yang tepat, dan memiliki gaya bahasa yang kaya atau majas. Menulis puisi adalah kegiatan menulis yang berasal dari pengalaman dan imajinasi yang penuh makna dan bernilai seni. Menulis puisi dapat dilakukan melalui pengalaman pribadi, seperti menyimak, memperhatikan, dan merasakan suatu peristiwa. Jadi, agar puisi dapat tersampaikan kepada pembacanya, peserta didik harus dapat menggunakan imajinasi mereka dengan makna yang dalam saat menulisnya. Maka dari itu, peserta didik harus menggunakan kreativitas mereka untuk menulis puisi.

Menggunakan model pembelajaran untuk keterampilan menulis teks puisi digabungkan dengan memanfaatkan media pembelajaran dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di dalam kelas, berbeda ketika tidak mengandalkan media pembelajaran.

Hal ini akan memberikan pengalaman dan suasana baru bagi peserta didik serta membantu mereka menjadi lebih aktif dan pembelajaran menjadi menarik dan menyenangkan, sehingga pengetahuan dan daya ingat akan informasi yang diperoleh oleh peserta didik menjadi lebih baik.

Tidak semua peserta didik di jenjang sekolah menengah pertama sepenuhnya menguasai pengetahuan dan keterampilan menulis, menulis teks puisi atau menulis lainnya akan menjadi tantangan. Sebagai hasil dari pengalaman observasi di lapangan, banyak siswa menghadapi kesulitan ketika diminta untuk menulis teks puisi. Sejauh ini, kendala yang ditemukan termasuk kurangnya kemampuan untuk menulis gagasan atau ide, kurangnya pembendaharaan kata, kurangnya sumber inspirasi untuk menunjang imajinasi dalam menulis puisi dan kurangnya ide atau pendapat tentang tema yang dipilih peserta didik.

Berdasarkan observasi di SMPN 5 Kota Jambi, peserta didik hanya mengandalkan buku dan sumber internet berbentuk teks dalam melatih imajinasi dalam penulisan teks puisi. Dari hal tersebut, peserta didik merasa bosan dan kurang mendapat banyak inspirasi dalam menciptakan puisi. Maka dari itu, penelitian ini menggunakan penerapan media audiovisual dari TikTok yang sudah dikenal oleh banyak peserta didik sebagai penunjang pembelajaran peserta didik dan inspirasi yang lebih beragam agar imajinasi peserta didik lebih beragam dalam menulis teks puisi dalam Kurikulum Merdeka.

Hal ini serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh Aboe Alamsyah (2020), menyatakan bahwa peserta didik masih banyak mengalami kesulitan dalam menulis

teks puisi dengan baik dengan kendala rendahnya minat peserta didik dalam pembelajaran menulis puisi. Penelitian tersebut menggunakan media *Instagram* sebagai media bantuannya dan digabungkan dengan model *cooperative script*. Hasil penelitian menyatakan terjadi peningkatan kemampuan menulis puisi dengan menggunakan media audiovisual yang memuat gambar bergerak sehingga membuat peserta didik menjadi tertarik dan termotivasi dalam pembelajaran teks puisi. Dengan menggunakan model *cooperative script*, peserta didik juga bisa berdiskusi dan bekerja sama untuk menciptakan puisi. Dengan hal itu, peserta didik memiliki banyak inspirasi dan imajinasi yang didapat menjadi lebih bervariasi, tentu peserta didik akan menciptakan puisi yang baik.

Dalam menciptakan sebuah karya puisi, diperlukan kemampuan menyimak dan juga menulis, hal tersebut relevan dengan penggunaan model *cooperative script* berbantuan media audiovisual seperti TikTok. Peserta didik dapat berdiskusi untuk memecahkan suatu masalah dan mendapatkan lebih banyak sumber inspirasi dalam menulis puisi. Dalam menulis teks puisi, peserta didik dituntut menggunakan kreatifitas dalam bentuk imajinasi dan kemampuan mengolah imajinasi tersebut dengan makna yang dalam, hal ini mengukur kemampuan kognitif C6.

Maka dari itu, agar peserta didik memiliki pengetahuan dan keterampilan menulis, khususnya menulis teks puisi maka diperlukan suatu perencanaan pembelajaran menulis yang tepat dan terencana dengan metode pembelajaran yang efektif, dan alat bantu media pembelajaran salah satunya untuk keberhasilan menulis teks puisi. Di sinilah peran kreatif pendidik dalam penggunaan metode dan media pembelajaran yang

sangat dibutuhkan dalam membimbing peserta didik di kelas. Peran seperti ini sangat dibutuhkan untuk menunjukkan pendidikan yang berkualitas. Jadi, pendidik harus meningkatkan kemampuan keterampilan berbahasa dan keterampilan pembelajaran melalui penggunaan model dan media pembelajaran.

Upaya untuk menyelesaikan masalah yang ada, pembelajaran harus menyenangkan bagi peserta didik. Model pembelajaran adalah satu-satunya model yang dapat digunakan oleh guru. Guru dengan menerapkan model pembelajaran yang tidak tepat akan mempengaruhi keberhasilan belajar peserta didik. Model pembelajaran yang tidak tepat dikarenakan oleh pendidik yang tidak sesuai memilih model pembelajaran yang efektif/efisien, kurang persiapan dan kurang menguasai materi pelajaran, sehingga pendidik menyajikan pembelajaran yang kurang jelas. Guru yang kreatif merancang model pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi peserta didik dan memperluas pengetahuan mereka. Jika model pembelajaran tepat, efektif, dan efisien, maka peserta didik dapat belajar dengan baik.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini memfokuskan pada proses pembelajaran materi menulis puisi dengan menggunakan model *cooperative script* dengan penerapan video TikTok. Media video TikTok juga banyak digunakan oleh banyak kalangan, termasuk pelajar. Maka dari itu, penelitian ini ingin memanfaatkan teknologi media video TikTok bisa menjadi media pembelajaran yang dapat membantu peserta didik dalam menulis teks puisi. Berdasarkan alasan-alasan tersebut, penelitian ini berjudul Penerapan Model *Cooperative Script* dengan Menggunakan Media Audiovisual TikTok dalam Pembelajaran Menulis Puisi SMPN 5 Kota Jambi.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah di dalam penelitian ini adalah bagaimanakah penerapan model pembelajaran *cooperative script* dengan menggunakan media audiovisual TikTok dalam menulis teks puisi di kelas VIII A SMPN 5 Kota Jambi?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan hasil penerapan model pembelajaran *cooperative script* dengan bantuan media audiovisual TikTok dalam pembelajaran menulis teks puisi di kelas VIII A SMPN 5 Kota Jambi.

## **1.4. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoretis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi pengetahuan yang lebih rinci dan mendalam terkait penerapan model pembelajaran *cooperative script* dengan bantuan media audiovisual TikTok dalam menulis teks puisi.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Peserta Didik**

Peserta didik dapat menulis puisi dari berbagai sumber inspirasi dan melalui penerapan model *cooperative script* melatih peserta didik bekerja dalam kelompok.

b. Bagi Pendidik

Pemanfaatan model *cooperative script* dan media video dapat menjadi salah satu media yang mengasah pendidik dalam kreativitasnya. Media video TikTok memudahkan pendidik dalam menyampaikan materi dan menambah referensi bagi para pendidik yang ingin mengajar dengan suasana kelas yang lebih bersemangat dengan model pembelajaran dan media pembelajaran yang bervariasi.